**ABSTRAK**

Ayu Sri Handayani, 2020, *Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Budaya Sopan Santun Siswa Di SMAN I Galis Pamekasan,* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri, Pembimbing: Sri Nurhayati, M.Pd.

**Kata Kunci:**  *Guru PAI, Menciptakan, Budaya Sopan Santun.*

Tujuan utama sopan santun adalah membentuk akhlak atau budi pekerti yang baik. Dalam era globalisasi saat ini dapat mengetahui informasi dengan cepat. Kita sebagai warga dunia global tentu saja tidak mungkin untuk menghindari tantangan yang berada di depan kita. Jika tidak dapat memilih yang baik maka dapat menurunkan akhlak dalam kalangan pelajar. Oleh karena itu diketahui SMAN I Galis Pamekasan sudah ada aturan yang dipakai sebagai upaya menciptakan budaya sopan siswa. Atas dasar keinginan besar lembaga pendidikan khususnya guru PAI dalam mengadakan budaya sikap sopan siswa bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah khususnya sikap sopan siswa terhadap guru.

Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu. *Pertama*, bagaimana budaya sopan santun siswa di SMAN I Galis Pamekasan *kedua,* bagaimana upaya guru PAI dalam menciptakan budaya sopan santun siswa di SMAN I Galis Pamekasan *ketiga,* apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menciptakan budaya sopan santun siswa di SMAN I Galis Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah guru PAI dan siswa. Sedangkan pengecekkan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan uraian rinci.

Hasil penelitian ini didapatkan tentang Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Budaya Sopan Santun Siswa Di SMAN I adalah *pertama,* budaya sopan santun siswa Di SMAN I Galis Pamekasan yang harus dilakukan siswa yaitu turun dari kendaraan ketika berada dilokasi sekolah, berbicara yang sopan dengan guru, berseragam rapi dan menutup aurat, siswa bersalaman dengan guru sesuai jenis kelaminnya ketika bertemu guru dilingkungan sekolah. *Kedua,* upaya guru PAI dalam meciptakan budaya sopan santun dengan keteladanan guru seperti dalam berbicara, berperilaku, dan berpakaian, memberikan nasihat, memberikan sanksi/hukuman (pemberian skors). *Ketiga,* faktor pendukung adalah kerjasama dengan guru dan pemberian sanksi atau hukuman yang tidak memihak. Faktor penghambat adalah kurangnya kepedulian guru dan pergaulan di luar sekolah.